

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran film di tengah masyarakat Indonesia terus beradaptasi dengan era digital saat ini. Kini film tidak hanya eksklusif ditayangkan di bioskop, namun juga mulai ditayangkan melalui platform OTT (*over-the-top*) yang menayangkan film dan serial karya anak bangsa. Dalam membuat film, diperlukan kerja kolaboratif yang melibatkan banyak tenaga kerja dari berbagai departemen dengan spesialisasinya masing-masing. Penulis sangat tertarik dengan industri film, terutama dalam departemen tata kamera. Melalui tata kamera, pembuat film dapat menggagas ide dan maksud tertentu melalui medium kamera.

Penulis melihat bahwa prospek kerja di industri film akan terus berkembang di era digital dan membutuhkan banyak tenaga kerja kreatif. Selama proses perkuliahan dalam program studi film, penulis telah mengampu banyak materi dan mengaplikasikannya ke dalam proyek kampus melalui pembuatan film pendek mahasiswa independen. Dengan adanya kerja magang, terbuka peluang baru bagi penulis untuk terjun langsung ke dalam industri film untuk mendapat gambaran mengenai sistem kerja di dunia film terutama dalam departemen kamera. Kerja magang ini juga membuka koneksi baru dengan para praktisi industri film, yang diharapkan dapat membuka peluang kerja bagi penulis.

Penulis melihat dalam beberapa tahun terakhir, populasi film Indonesia yang masuk ke ranah festival film internasional terus meningkat, sehingga timbul rasa ketertarikan untuk turut belajar dalam rumah produksi yang memiliki fokus untuk menciptakan film-film yang didistribusikan ke festival nasional dan internasional. Salah satu rumah produksi yang menarik perhatian penulis adalah Summerland Films, karena filmnya yang berjudul *Ave Maryam* (2018), berhasil berkeliling festival mancanegara dan mendapatkan banyak penghargaan dan nominasi secara internasional.

Penulis tertarik untuk melamar menjadi departemen kamera, karena hal tersebut sudah menjadi spesialis yang ditekuni oleh penulis dalam perkuliahan. Penulis ingin mendalami bagaimana kamera dapat menjadi ekstensi dari orang dibaliknya dalam menangkap realitas dunia yang ada. Selain itu, penulis ingin mendalami bagaimana sistem kerja departemen kamera dalam realitas industri film, dan berharap dapat membawa ilmu yang dipelajari dalam proses perkuliahan ke dalam tempat magang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang pada rumah produksi Summerland Films, sebagai salah satu syarat kelulusan dengan mengambil jalur magang merdeka *track 1*. Dengan mengikuti kerja magang, penulis berharap dapat menambah pengalaman baru, serta dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diampu melalui perkuliahan ke dalam realitas industri, terutama dalam pengetahuan penulis terkait bidang kamera. Penulis juga melihat bahwa rumah produksi Summerland Films memproduksi film-film yang condong ke pasar festival, sesuai dengan proyeksi karier yang akan penulis tempuh ke depannya. Sehingga dengan mengikuti kerja magang, penulis bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap industri film, terutama rumah produksi yang bergerak ke pasar festival. Selama kerja magang, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dan inovasi yang baru dari departemen kamera, atau bahkan dapat memberikan kontribusi pada bidang lainnya, seperti pada saat proses *development film*, ataupun *post production film*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang berdasarkan kurikulum magang *track 1* yang berlaku adalah 800 jam. Prosedur pengaplikasian posisi sebagai magang dilakukan melalui referensi teman penulis yang sedang mengambil kerja magang di Summerland Films. Pihak Summerland Films yang diwakili oleh Ertanto Robby Soediskam selaku sutradara, merespons dengan baik terkait lowongan kerja magang. Penulis

kemudian mengajukan untuk mendaftar posisi magang melalui surel, dengan menyertakan *cover letter*, *curriculum vitae*, dan portofolio kepada pimpinan Summerland Films pada tanggal 1 Desember 2021.

Penulis kemudian diarahkan untuk lanjut ke proses wawancara, yang dilakukan secara daring pada 7 Desember 2021. Setelah proses wawancara, diputuskan bahwa penulis akan masuk ke dalam departemen kamera, untuk dapat mempelajari dan mengobservasi *workflow shooting* pada industri film panjang. *Job description* penulis meliputi bidang fotografi untuk *behind the scenes* film panjang dan juga videografi untuk proyek di luar film panjang, seperti untuk pembuatan *music video* atau menjadi *second unit videographer* untuk pengambilan *footage B-Roll*.

Penulis efektif ditetapkan bekerja magang mulai 13 Desember 2021. Dikarenakan pandemi *covid-19*, Summerland Films menetapkan bahwa tidak semua karyawan tetap dan magang perlu datang untuk bekerja di kantor. Selama aktivitas pekerjaan dapat diselesaikan di rumah, maka karyawan dan magang dapat bekerja secara daring di rumah. Dalam melakukan kerja magang, penulis mendapatkan upah berdasarkan presensi di kantor maupun di rumah. Ongkos transportasi akan digantikan perusahaan apabila penulis bekerja di kantor, sementara biaya paket internet akan digantikan perusahaan apabila bekerja di rumah.

